

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian berikutnya.

5.1 Kesimpulan

1. Penulis mengambil kesimpulan berdasarkan data sampel perusahaan yang diambil yaitu tiga bank konvensional yaitu bank Aceh, bank DKI dan bank Hagakita. Maka didapatlah hasil analisa pada produktivitas ekonomi diperoleh tingkat efisiensi bank syariah lebih kecil daripada tingkat efisiensi bank konvensional, hal ini tercermin dari tingkat signifikansi yang diperoleh pada ketiga variabel yang signifikan, yaitu pada variabel X_2 (Produktivitas Tabungan) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.042. Nilai ini lebih kecil daripada tingkat signifikan yang menggunakan alpha sebesar 0.05. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat efisiensi bank syariah dengan bank konvensional dalam hal kemampuan menghimpun dana yaitu berupa tabungan. Sedangkan pada variabel X_3 (Produktivitas Deposito) menghasilkan nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai ini lebih kecil daripada tingkat signifikan yang menggunakan alpha sebesar 0.05. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat efisiensi bank syariah dengan bank konvensional dalam menghimpun dana pihak ketiga yaitu berupa tabungan. Dan pada variabel X_6 (Produktivitas Total Masukan) menghasilkan nilai signifikan sebesar 0.010. Nilai ini lebih kecil daripada tingkat signifikan yang menggunakan alpha sebesar 0.05. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat efisiensi bank syariah dengan bank konvensional dalam melihat total masukan secara keseluruhan (Giro, tabungan, deposito, tenaga kerja, dan kapital).

2. Sedangkan jika dilihat dari sisi Indikator Rasio Keuangan rata-rata hasil yang diperoleh pada CAR, ROE menunjukkan tingkat modal yang dimiliki oleh bank syariah lebih kecil daripada tingkat modal yang dimiliki oleh bank konvensional. Sedangkan pada NPF atau NPL dan BOPO terdapat nilai kredit bermasalah bank syariah lebih besar dibandingkan dengan kredit bermasalah yang dimiliki oleh

bank konvensional. Sedangkan pada biaya operasional dalam hal memperoleh pendapatan yang dimiliki oleh bank syariah lebih besar dibandingkan dengan bank konvensional. Hasil analisa dapat dilihat pada bab IV. Hal ini mencerminkan tingkat keefisienan yang dimiliki oleh bank syariah berada di bawah tingkat keefisienan bank konvensional.

3. Menjawab pertanyaan penelitian terakhir maka penulis menyimpulkan bahwa hasil keseluruhan yang didapat pada produktivitas ekonomi sama dengan hasil yang diperoleh bila menggunakan Indikator Rasio keuangan yaitu dimana tingkat efisiensi perbankan syariah lebih kecil dibandingkan dengan efisiensi perbankan konvensional.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai rujukan atau tambahan di dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu

1. Berpatokan dari fatwa MUI yang mengatakan bahwa bunga bank haram maka hendaknya seluruh masyarakat muslim berlomba-lomba untuk menginvestasikan dananya ke bank syariah agar dana yang berasal dari masyarakat muslim tersebut dapat dikelola oleh bank syariah, sehingga bank syariah dapat lebih cepat lagi berkembang di Indonesia. Karena dengan memiliki aset yang besar maka bank syariah diharapkan akan mampu meningkatkan keefisienan kinerjanya.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada indikator rasio keuangan yaitu pada CAR dan ROE, bank syariah hendaknya berusaha meningkatkan nilai CAR dan ROEnya dengan cara lebih meningkatkan penyaluran kredit kepada masyarakat sedangkan untuk NPF dan BOPO, sebaiknya bank syariah lebih berusaha memperkecil persentase nilai NPF dengan cara menghapus pencatatan nilai NPF yang masih tertunggak kemudian dilakukan kembali pencatatan ulang terhadap nilai NPF yang baru dengan lebih berhati-hati dan seksama dalam memberikan penyaluran kredit. Untuk nilai BOPO yang besar bank syariah hendaknya berusaha

memangkas biaya-biaya fiktif yang tidak perlu, seperti memberikan tunjangan jalan-jalan ke luar negeri untuk para direksi ataupun komisaris.

3. Apabila peneliti berikutnya ingin meneliti kembali topik tentang efisiensi perbankan konvensional dengan perbankan syariah, maka langkah awal yang dilakukan dengan menambah sampel data yang digunakan sebagai objek selain itu periode waktu datanya juga harus diperbanyak lagi. Tujuannya yaitu agar hasil yang diperoleh lebih akurat lagi. Selain itu menambahkan variabel lain ke dalam penelitian ini, variabel yang diambil bukan hanya dari indikator rasio saja karena tidak semua ukuran rasio keuangan merupakan ukuran efisiensi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Al-qur'anul Karim, 2003, Terjemahan, *Software Microsoft Word*.

Alhusin, Syahri, 2002, *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS.10 for Windows*, Yogyakarta: J&J Learning.

Antonio, M. Syafi'i, 2001, *Praktek Bank Syariah*, Jakarta: Gema Insani Pers.

Anthony, Robert N., John Dearden Norton, M. Bedford, 1994, *Management Control System*, Terjemahan Agus Maulana, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Arifin, Zainul, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet.

Denda Wijaya, Lukman, 2004, *Lima Tahun Penyehatan Perbankan Nasional*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Hendriksen, S., Eldon, 1982, *Accounting Theory*, 4th Ed, Homewood:Richard D.Irwin, Inc.

Kaplan, Robert S., and David P. Norton, 1998, *"Translating Strategy into Action The Balance Scorecard"*, Boston: Harvard Business School.

Kasmir, 2002, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers.